

ABSTRAK

STUDI KUALITATIF KEJADIAN *CULTURAL SHOCK* DAN POLA ADAPTASI BUDAYA SANTRI BARU DI PONDOK PESANTREN AN-NUQAYAH

Oleh : Raudlatul Kamilah

Banyak santri yang mengalami kejadian *Cultural Shock* yang disebabkan karena faktor budaya seperti jenis dan pola makan, pola tidur, kebiasaan berpakaian serta cara komunikasi yang berbeda antara daerah asal dengan daerah barunya. Penelitian ini membahas tentang bagaimana menganalisis kejadian *cultural shock* dan pola adaptasi budaya santri baru yang berasal dari daerah lain dengan konsep teori *Roy Adaption Model* di pondok pesantren An-Nuqayah. Adapun tujuan penelitian ini dilakukan adalah untuk menganalisis kejadian *cultural shock* dan pola adaptasi budaya santri baru yang berasal dari luar daerah di pondok pesantren An-Nuqayah. Desain penelitian yang digunakan adalah kualitatif dengan jenis pendekatan etnometodologi. Dilaksanakan di pondok pesantren An-Nuqayah pada bulan Februari 2024 hingga bulan Maret 2024. Jumlah informan dalam penelitian ini adalah sebanyak 10 santri dengan rincian 9 informan yang berstatus sebagai santri tetap dan 1 informan berupa pengurus pondok sebagai informan kunci, yang dipilih dengan metode *purposive sampling*. Teknik pengambilan data menggunakan wawancara mendalam dengan analisis data tematik etnografi. Hasil penelitian didapatkan bahwa adanya perbedaan budaya sangat berpengaruh terhadap kejadian *cultural shock* yang dialami oleh banyak santri baru, baik yang sedang menghadapi ataupun yang sudah pernah mengalaminya. *Cultural shock* sering terjadi ketika santri baru masih menjalankan pola adaptasinya. Mekanisme coping yang dimiliki sangat berpengaruh terhadap keberhasilan santri dalam menjalankan pola adaptasinya dan dalam mencegah kejadian *cultural shock* tersebut. Selain hal itu, dukungan sosial dan emosional juga sangat memberikan dampak terjadinya *cultural shock* pada setiap individu baru.

Kata kunci : *Cultural Shock*, adaptasi budaya, santri

ABSTRACT

QUALITATIVE STUDY OF THE INCIDENCE OF CULTURAL SHOCK AND THE PATTERN OF CULTURAL ADAPTATION OF NEW STUDENTS IN AN-NUQAYAH ISLAMIC BOARDING SCHOOLS

By : Raudlatul Kamilah

Many students experience cultural shock caused by cultural factors such as type and diet, sleep patterns, dress habits, and different communication methods between their homes and new areas. This study analyzes the incidence of cultural shock and the pattern of cultural adaptation of new students from other regions with the Roy Adaptation Model theory in An-Nuqayah Islamic boarding schools. This research aimed to analyze the incidence of cultural shock and the pattern of cultural adaptation of new students from outside the region at the An-Nuqayah Islamic boarding school. The research design was qualitative with an ethnomethodological approach. It was carried out at the An-Nuqayah Islamic boarding school from February 2024 to March 2024. The number of informants in this study was as many as 10 students, with details of 9 informants who had the status of permanent students and 1 informant in the form of a boarding school administrator as a key informant, who was selected by the purposive sampling method. The data collection technique used in-depth interviews with ethnographic thematic data analysis. The results found that cultural differences were prevalent in the incidence of cultural shock experienced by many new students, both those who were facing it and those who had experienced it. Cultural shock often occurs when new students still carry out their adaptation patterns. The coping mechanism has a great influence on the success of students in carrying out their adaptation patterns and in preventing the occurrence of cultural shock. In addition, social and emotional support also greatly impacts the emergence of cultural shock in a new individual.

Keywords: Cultural Shock, cultural adaptation, santri